MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA ULAR STIKER *ALPHABET* PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA KAMPUNGBARU TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

SITI MUNAWAROH

NPM : 11.1.01.11.0079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA ULAR STIKER *ALPHABET* PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA KAMPUNGBARU TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI MUNAWAROH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan di RA PERWANIDA Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 khususnya pada kelompok A. Dari hasil observasi awal dilakukan peneliti menemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat anak didik belajar membaca dengan benda–benda yang ada di lingkungan, anak lebih menyukai pembelajaran mewarnai, motorik halus dan bermain di luar.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran melaui media ular stiker *alphabet* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 ?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RKH, RKM, indikator, lembar observasi anak, lembar penilaian anak, lembar hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Pembelajaran penelitian ini menggunakan penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dari refleksi. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga minggu dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* mempunyai pengaruh positif yaitu dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok pembelajaran membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak. Oleh sebab itu, guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah pembelajaran membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* sesuai dengan seluruh karakteristik pembelajaran dan karakteristik anak didik.

Kata kunci: Media Ular Stiker *Alpabet,* Kemampuan Membaca Permulaan

I. PENDAHULUAN

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007:3), "Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya". Sedangkan menurut Tarigan (2008:1), "Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencangkup empat segi, yaitu:

1) keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skils*)
2) keterampilan berbicara (*speaking skils*),
3) keterampilan membaca (*reading skils*),
4) keterampilan menulis (*writing skils*)".

Berdasarkan pengamatan di RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 khususnya pada kelompok A. Dari hasil observasi awal dilakukan peneliti menemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat anak didik belajar membaca dengan benda–benda yang ada di lingkungan, anak lebih menyukai pembelajaran mewarnai, motorik halus dan bermain di luar, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 20 jumlah anak didik hanya 4 anak didik yang mendapat nilai bintang (★) empat, dan 3 anak didik yang mendapat bintang (★) tiga. Sementara itu, 7 anak didik yang mendapatkan bintang (★) dua, dan 6 anak didik mendapatkan bintang (★) satu. Rendahnya kemampuan membaca permulaan ini disebabkan karena kurang aktifnya anak dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik menggunakan media pembelajaran yang sederhana agar anak lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Dalam kondisi sebagaimana yang terjadi di kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015, pendidik perlu menggunakan media pembelajaran karena banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan dalam memberikan pembelajaran tentang membaca permulaan pada anak didik. Berbicara mengenai media pembelajaran diantaranya adalah pembelajaran dengan menggunakan media ular stiker *alphabet*.

Dari ketidak berhasilan tersebut guru berupaya untuk menuntaskan pembelajaran dalam membaca permulaan dengan melakukan Penelitian yang berjudul "**Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Ular Stiker *Alphabet* Pada Anak Kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015**, sebagai upaya meningkatkan keaktifan anak, yang berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan, karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Hal ini ditegaskan oleh Grellt (dalam Muchlisoh dkk, 1992:119), bahwa "kegiatan membaca adalah semacam dialog antara pembaca dan penulis, tanpa kecuali anak usia dini, dan kemampuan membaca mempengaruhi kemampuan berbicara, sehingga dapat dikatakan bahwa membaca merupakan aspek kebahasaan yang berfungsi sebagai pintu awal dalam membuka cakrawala berpikir seseorang".

b. Jenis-Jenis Membaca

Menurut Tarigan (1984:11) jenis membaca seperti berikut. Membaca terdiri atas :

1) Membaca nyaring
2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati, terdiri atas :

a) Membaca ekstensif
b) Membaca intensif.
c) Membaca Pemahaman

3) Membaca Kritis
4) Membaca Cepat

c. Tahapan Perkembangan Membaca

Secara khusus, Flood dan Laap (1981:350), mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan kemampuan membaca pada anak yakni: "(1) tahap fantasi (*magical stage*), (2) tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage)*, (3) tahap membaca gambar (*bridging reading stage*), (4) tahap pengenalan bacaan (*teke-off reader stage*), dan (5) tahap membaca lancar (*independent reader stage*)".

d. Metode Membaca

Menurut Richa (2012:7), berdasarkan cara penyampaiannya, membaca terbagi dalam tiga kelompok sebagai berikut :

1) Sekuensial
2) Simultan
3) Eklektik

e. Manfaat Membaca

Firmanawaty Sutan (2004:13) memaparkan beberapa manfaat yang diperoleh anak dari kegiatan membaca, yaitu :

1. Anak akan memperoleh pengetahuan.
2. Anak dapat mengidentifikasikan dirinya.
3. Anak menemukan nilai-nilai keutamaan untuk membina kepribadian.
4. Anak dapat berimajinasi dengan baik.
5. Anak terbantu untuk menyelesaikan problem yang harus dihadapi.
6. Anak dapat mengetahui pengalaman dan kebudayaan lain.
7. Memupuk rasa percaya diri anak.

f. Membaca Permulaan

Menurut Darwadi (2002:126) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

2. HAKEKAT MEDIA

a. Pengertian Media

Media menurut Hamidjojo (dalam latuheru, 1993) adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide gagasan, atau pendapat sehingga ide atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

b. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Amir Hamzah Sulaiman (1985:27) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu media visual, audio, dan audiovisual.

c. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media selain dapat digunakan untuk mengatarkan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu

dari kegiatan pembelajaran, memberikan peguatan maupun motivasi, maka berikut ini akan diuraikan berbagai manfaat media dalam proses belajar mengajar (Hamalik 1997, Sadiman, 2003).

1) Memperjelas Penyajian Pesan dan Mengurangi Verbalitas
2) Memperdalam Pemahaman Anak Didik terhadap Materi Pelajaran
3) Memperagakan Pengertian yang Abstrak kepada Pengertian yang Koonkret dan Jelas
4) Dapat Mengatasi Sikap Pasif Anak Didik
5) Mengatasi Sifat Unik pada Setiap Anak Didik yang Diakibatkan oleh Lingkungan yang Berbeda
3) Media Mampu Memberikan Variasi dalam Proses Belajar Mengajar
4) Memberi Kesempatan pada Anak Didik untuk Mereview Pelajaran yang Diberikan
5) Memperlancar Pelaksanaan Kegiatan Belajar-Mengajar dan Mempermudah Tugas Para Guru.

3. ULAR STIKER *ALPHABET*

a. Pengertian Stiker

Menurut Richa (2012:17) stiker merupakan benda berperekat yang dibuat dengan tujuan untuk direkatkan pada suatu bidang sesuai kebutuhan. Secara umum stiker dapat di bagi menjadi dua bentuk, yaitu**:**

1) Stiker Biasa (*Non-Cuttin*
2) Cutting (*Cutting Sticker)*

b. Asal Usul *Alphabet*

Menurut Richa (2012) asal-usul *alphabet* tidak diketahui, tetapi ada beberapa teori mengenai bagaimana *alphabet* itu dikembangkan. Salah satu teori yang paling populer adalah teori Proto-Sinaitic yang menerangkan bahwa "sejarah *alphabet* bermula di Mesir Kuno lebih dari satu milenium yang lalu". Berdasarkan teori ini, *alphabet* diciptakan untuk mewakili bahasa para pekerja Semit yang ada di Mesir, dan setidaknya dipengaruhi oleh prinsip-prinsip abjad dari aksara hieratik Mesir..

c. Pengertian *Alphabet*

Menurut Richa (2012) *Alphabet* adalah sebuah set standar lengkap huruf, simbol ditulis dasar yang masing-masing kira-kira merupakan fonem dari bahasa lisan, baik seperti yang ada sekarang atau seperti yang mungkin telah di masa lalu.

4. MEDIA ULAR STIKER *ALPHABET* UNTUK ANAK TK

Ular stiker *alphabet* merupakan media yang dipilih oleh peneliti karena alasan menarik bagi anak. Dari hasil pengamatan saat istirahat, anak-anak senang sekali bermain stiker-stiker bergambar kartun, boneka, robot, dan lain-lain. Sehingga peneliti antusias untuk memadukan alat permainan anak dengan huruf *alphabet* dengan tujuan anak dapat berlatih membaca tetapi sambil bermain dengan alat permainan yang disukai anak.

5. HAKEKAT ANAK USIA 5-6 TAHUN

Anak usia 5-6 tahun termasuk kategori anak usia dini yang mempunyai karakteristik *a unique person* (individu yang unik) dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioal emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

B. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran yang dilakukan di beberapa TK saat ini, membaca telah diperkenalkan ketika anak berada di kelompok A. Namun, ternyata anak masih mengalami kesulitan dalam membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaaan anak disebabkan karena kurang minat dan aktifnya anak saat pembelajaran berlangsung. Sebuah media yang menarik menjadi sesuatu yang sangat penting bagi sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di TK, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca adalah dengan menggunakan media ular stiker *alphabet*. Ular stiker *alphabet* merupakan media yang dipilih oleh peneliti karena alasan menarik bagi anak. Dari hasil pengamatan saat istirahat, anak-anak senang sekali bermain stiker-stiker bergambar kartun, boneka, robot, dan lain-lain. Sehingga peneliti antusias untuk memadukan alat permainan anak dengan huruf *alphabet* dengan tujuan anak dapat berlatih membaca tetapi sambil bermain dengan alat permainan yang disukai anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Perwanida Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang terdiri dari 20 anak, terdiri 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitinya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya, kemmis da Mc.Taggart (dalam arikunto,2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), *Rafflect* (refleksi). Peneliti tindakan kelas ini digambarkan pada bagan di bawah ini:

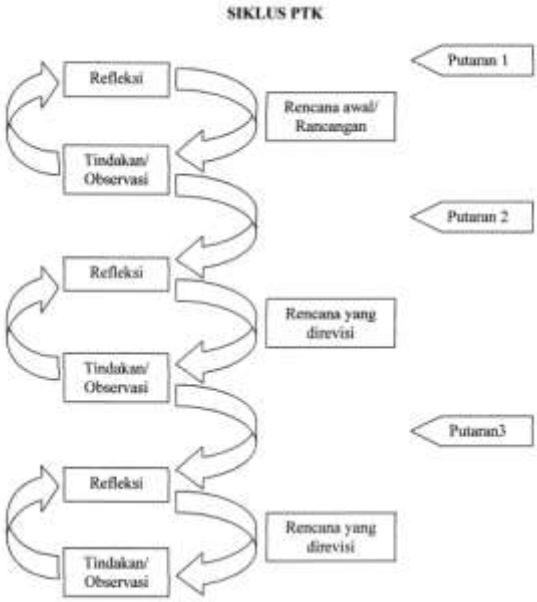

Gambar 3.1

Alur Tahapan PTK

Sumber: Siklus Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Instumen Pengumpulan Data

1. Subjek yang dinilaian
   Anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Kemampuan yang dinilai
   Kemampuan bahasa dalam membaca permulaan
3. Indikator
   Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar
4. Teknik penilaian:Unjuk Kerja
5. Prosedur : a) Guru menyiapkan beberapa benda konkret yang akan digunakan untuk mengelompokkan benda. b) Guru mengajak anak untuk menyanyi lagu "abc atau nama-nama abjad" sambil menunjukkan stiker huruf yang disebutkan. c) Setelah anak merasa senang guru memulai menjelaskan cara permainan ini. d)Arahkan salah satu anak untuk menempelkan stiker misalnya:b-o-l-a. e) Kemudian minta anak untuk membaca stiker yang sudah ditempelkan pada kertas asturo. Begitu setetrusnya.
6. Kriteria penilaian:
   1) Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik dalam membaca rangkaian kata yang disusun.
   2) Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, tepat dan teliti dalam membaca rangkaian kata.
   3) Anak mendapat bintang (★) dua, anak sudah mulai berkembang, tepat dan teliti dalam membaca huruf abjad.
   4) Anak mendapat bintang (★) satu, jika anak belum dapat membaca huruf abjad.

D. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   Keterangan:
   F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
   N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
   P = Angka persentase
   100% = Bilangan Tetap

   Dalam menentukan kriteria, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian (Arikunto: 2002.246) sebagai berikut:
   1) 76% – 100% tergolong baik
   2) 56% – 75% tergolong cukup baik
   3) 40% – 55% tergolong kurang baik
   4) 40% kebawah tergolong tidak baik
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotsis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan bahasa dalam membaca permulaan, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal penelitian yang telah direncanakan sebagai berikut :

a. Kamis, tanggal 22 Januari 2015
b. Kamis, tanggal 29 Januari 2015
c. Kamis, tanggal 05 Pebruari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA PERWANIDA Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 pada semester II bulan Januari-Februari 2015. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yang dihadiri oleh semua anak kelompok A dengan jumlah anak didik sebanyak 20 anak, yang terdiri dari 11 anak didik perempuan dan 9 anak didik laki-laki. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media ular stiker *alphabet*.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang-ilang yang meliputi siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelejaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015, Kompetensi dasar yang dipelajari adalah Mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* pada indikator yaitu Memasangkan benda sesuai pasangannya "memasangkan gambar macam-macam kendaraan sesuai pasangannya.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	8 Anak	40%
2	Belum Tuntas	12 Anak	60%
Jumlah		20 Anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2015, Kompetensi dasar yang dipelajari adalah Mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* pada indikator yaitu Menghubungkan gambar dengan huruf "menghubungkan gambar peralatan rekreasi dipesisir pantai".

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	15 Anak	80%
2	Belum Tuntas	5 Anak	20%
Jumlah		20 Anak	100%

4. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran iklus III**
   a. **Tahap Perencanaan**

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 05 Pebruari 2015, Kompetensi dasar yang dipelajari adalah Mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* pada indikator yaitu Memperkirakan urutan berikutnya. Misal guru, sopir, dokter, guru, dan lain-lain Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	18 Anak	90%
2	Belum Tuntas	2 Anak	10%
Jumlah		20 Anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan tindakan siklus I belum mengalami peningkatan, tetapi setelah dilakukan tindakan berikutnya antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Sedangkan pada siklus III peserta didik mengalami peningkatan yang baik dibandingkan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 pada siklus I, II dan siklus III dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai tabel 4.6. Berikut rangkuman hasil penilaian kemampuan membaca permulaan anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Melalu Media Ular Stiker *Alphabet* Tindakan Siklus I Sampai Dengan Siklus III Anak Kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★ 1	0%	0%	0%
2	★ 2	60%	20%	10%
3	★ 3	40%	55%	50%
4	★ 4	0%	25%	40%
Jumalah		100%	100%	100%

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 40% dari siklus pertama ke siklus kedua, pada siklus ke II sebesar 80%. Sedangkan pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 90%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan ketuntasan belajar anak

didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian disimpulkan bahwa membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom. Membaca permulaan melalui media ular stiker *alphabet* untuk meningkatkan kemampuan bahasa dikatakan berhasil dan hipotesis dinyatakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menemukan kendala dan keterbatasan seperti tenaga pada saat penyiapkan keperluan kegiatan, waktu membuat media dan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, pengondisian anak yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Namun dengan adanya kendala dan keterbatasan tersebut peneliti berusaha agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkam hasil penelitian yang telah dilakukakan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak mulai dari perbaikan siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media ular stiker *alphabet* dapat mengembangkan membaca permulaan pada anak kelompok A RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

   Diharapkan bagi guru taman anak-anak RA Perwanida Kampungbaru Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk dapat menggunakan media ular stiker *alphabet* di dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, karena melalui penelitian ini sudah terbukti bahwa melalui media ular stiker *alphabet* didapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Lembaga pendidikan taman kanak-kanak hendaknya dapat menyediakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak, yang dapat memudahkan untuk guru serta anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan anak didik dengan maksimal, khususnya dalam bidang pengembangan kemampuan membaca permulaan yang sederhana

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, tidak hanya dalam mengenal huruf abjad, tetapi pengenalan kata-kata yang lainnya, seperti membaca permulaan dasar, melalui penggunaan media-media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak didik, sehingga dapat menambah ilmu pendidikan bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Amin. Moh. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta

Anderson, Ronald H. (1993). Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran

Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta,

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak Ditjen Pendidikan Nasional. 2009.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen Pendidikan Luar. 2006. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*.

Finoza, Lamuddin. (1993). Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia

(http://kamusbahasaindonesia.org/ pembelajaran,diakses 16 Juli 2012)

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022

Mulyati, Yeti. (2010). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka

Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan.

Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung.

Tarigan, Henry Guntur 1979. *Membaca*. Bandung: FKSS-IKIP

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Indonesia

Wardani, IGAK., Wihardit, K.(2010). *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

http://utarirismi140192.blogspot.com/2012/11/media-pembelajaran-anak-usia-dinioleh.html

http://eprints.uns.ac.id/5423/1/212351411201111341.pdf

(http://pertelontanahmerah.blogspot.com/search/label /alphabet)

http://skripsikupaud.blogspot.com/2012/10/meningkatkan-kemampuan-membacaanak.html

http://multazameinstein.blogspot.com/2012/12/makalah-media-pembelajaran paud.html#

http://yurzierita.wordpress.com/2012/11/22/makalah-media-pembelajaran-aud-tentang-alat-permainan-cuisenaire/

http://uwaypgri1sbj.blogspot.com/2012/11/pengertian-tujuan-dan-jenis-membaca.html

http://sukamembaca01.blogspot.com/2013/08/pengertian-membaca-menurut-beberapa ahli.html

http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/02/*penerapan-metode-pembelajaran-membaca-permulaan*/290909/16:20.

http://teguhs-atu.blogspot.com/2009/11/*pembelajaran-membaca-dan-membaca*.html

http://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/*pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan*.html

http://mardiatiaceh.wordpress.com/2013/05/11/membaca-permulaan/

http://id.wikipedia.org/wiki/Membaca

http://www.homedukasi.com/2013/03/metode-membaca-permulaan_913.html

http://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan.html

http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html

Kediri, 30 Juni 2015

Pembimbing I,

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
NIDN.0729078402

Pembimbing II,

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN.0701038303